

**STUDI DESAIN INTERIOR DENGAN METODE  
*THERAPEUTIC COMMUNITY (TC)* DI PANTI  
REHABILITASI NARKOBA FAN CAMPUS BOGOR**



Disusun Oleh:  
**Zeni Afrah Madinah**  
NIM 131 1895 023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

Tugas Akhir Pengkajian/Skripsi berjudul:

**STUDI DESAIN INTERIOR DENGAN METODE *THERAPEUTIC COMMUNITY (TC)* DI PANTI REHABILITASI NARKOBA FAN CAMPUS BOGOR** diajukan oleh Zeni Afrah Madinah, NIM 1311895023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 17-01-2018

Pembimbing I/Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 19701019 199903 1 001

Pembimbing II/Anggota

Dony Arsetyasmoro S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19790407 200604 1 002

Cognate/Penguji Ahli

Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.  
NIP. 19590306 199003 1 001

Ketua Progran Studi Desain  
Interior/Anggota

Yulyta Kodrat P., S.T., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain/

Martino Dwi Nugrogo, S. Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi T., M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas nikmat, kasih sayang, serta kemudahan yang selalu diberikan sepanjang waktu.
2. Nabi Muhammad SAW. Shalawat serta salam selalu tercurah baginya.
3. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, bimbingan, serta dukungan.
4. Yth. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. / Bapak Dony Arsetyasmoro S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, dorongan, nasehat, serta kritik dan saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini.
5. Yth Ibu Yulita Kodrat P., S.T., M.T. selaku dosen pengampu mata kuliah tugas akhir serta ketua Program Studi Desain Interior yang selalu menyemangati dan membimbing.
6. Yth Bapak Martino Dwi Nugrogo, S. Sn., M.A. selaku dosen wali dan Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, yang selalau menyediakan waktu untuk berdiskusi.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan di ISI Yogyakarta sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini.
8. Pihak Pengelola Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus, Bang Andy, Bang Vino, Bang Aldy, Bang Ogan, Kak Ajima, Kak Ayu dan konselor serta residen yang turut membantu proses penelitian.

9. Teman-teman Desain Interior 2013 GRADASI.
10. Teman-teman seperjuangan TA 2016/2017 genap dan 2017/2018 gasal.
11. Kawan-kawan yang selalu bersedia bertukar pikiran, memberikan dorongan, serta arahan kepada penulis dikala mulai *stuck*: Julaikah M.P.H, Nafi'atul Munawaroh S.H, Astrid Ghitha Fatharani S.Sn, dan lain-lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. *Jazakumullah khairan.*
12. Kawan-kawan Relawan Nusantara yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, serta hiburan. *Jazakumullah khairan.*
13. Serta semua yang turut membantu dan memberikan dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, Desember 2017

Penulis

Zeni Afrah Madinah

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	4
E. Metode Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Tentang Lingkungan Rehabilitasi Narkoba Berbasis <i>Therapeutic Community</i> .....	7
1. Pengertian Rehabilitasi Narkoba .....	7
2. Dampak Penyalahgunaan Narkoba .....	7
3. Rehabilitasi Narkoba Berbasis <i>Therapeutic Community (TC)</i> .....	8
4. Konsep dan Standar Lingkungan Fisik Panti Rehabilitasi Narkoba Berbasis <i>Therapeutic Community (TC)</i> .....	10
B. Tinjauan Tentang Desain Interior .....	12
1. Desain Interior .....	12
2. Aspek Teknis .....	12

a.	Pencahayaan.....	12
b.	Penghawaan .....	13
c.	Kebisingan .....	14
3.	Aspek Fungsional .....	14
a.	Fleksibelitas dan Pergantian Ruang.....	14
b.	Sistem Keamanan .....	16
4.	Aspek Perilaku .....	16
a.	Teritori .....	16
b.	Privasi dan interaksi.....	17
c.	Citra dan Makna.....	20
<b>BAB III DATA LAPANGAN .....</b>		<b>21</b>
A.	Proses Pengumpulan Data.....	21
1.	Persiapan Pengumpulan Data.....	21
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	21
a.	Hasil Pengukuran di Lapangan.....	21
b.	Dokumentasi Visual.....	22
c.	Dokumentasi Wawancara .....	22
B.	Perolehan Data .....	22
1.	Kondisi non-Fisik.....	22
a.	Profil Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor.....	22
b.	Visi dan Misi.....	23
c.	Kegiatan .....	24
2.	Kondisi Fisik .....	30
a.	Primary House .....	35
b.	Dorm Of The Rock .....	75

c. Yellow House .....	84
3. Data Pengukuran .....	88
BAB IV ANALISIS .....	92
A. Analisis Hubungan Desain Interior dengan Metode <i>Therapeutic Community (TC)</i> di Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor .....	92
1. Elemen Teknis .....	92
a. Pencahayaan.....	92
b. Penghawaan .....	98
c. Kebisingan .....	100
2. Elemen Fungsional .....	102
a. Fleksibilitas dan Pergantian Ruang.....	102
b. Sistem Keamanan .....	107
3. Elemen Perilaku .....	122
a. Teritori .....	122
b. Privasi dan Interaksi.....	130
c. Citra dan Makna.....	135
B. Analisis Faktor-faktor Desain Interior yang memiliki Hubungan dengan Metode <i>Therapeutic Community (TC)</i> di FAN Campus Bogor .....	139
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan .....	144
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA .....	150
LAMPIRAN .....	153

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Lambang FAN Campus Bogor.....	22
Gambar 3.2. Denah Kawasan FAN Campus.....	30
Gambar 3.3. Gerbang Masuk dan Pos Penjaga.....	31
Gambar 3.4. Lingkungan Sekitar Pantai.....	32
Gambar 3.5. <i>Primary House</i> Tampak Depan.....	33
Gambar 3.6. Mushollah.....	33
Gambar 3.7. <i>Dorm Of The Rock</i> Untuk Residen Pria.....	33
Gambar 3.8. <i>Yellow House</i> Untuk Residen Wanita.....	34
Gambar 3.9. <i>Layout</i> Lantai 1 <i>Primary House</i> .....	35
Gambar 3.10. <i>Layout</i> Lantai 2 <i>Primary House</i> .....	35
Gambar 3.11. <i>Layout</i> Lantai 3 <i>Primary House</i> .....	36
Gambar 3.12. <i>View Interior Primary House</i> Dari Pintu Utama.....	37
Gambar 3.13. <i>View Interior Primary House</i> Menghadap Pintu Utama.....	37
Gambar 3.14. Bukaan Di Bagian Pojok Kanan <i>Primary House</i> .....	38
Gambar 3.15. Sisi Kiri <i>Primary House</i> .....	38
Gambar 3.16. <i>Layout Front Area</i> .....	39
Gambar 3.17. <i>Front Area</i> .....	40
Gambar 3.18. Kursi Panjang Beton Cor Untuk <i>Induction</i> dan <i>Younger Members</i> .....	41
Gambar 3.19. Kursi Panjang Kayu Untuk <i>Middle Up Members</i> .....	41
Gambar 3.20. Tempat Sampah Dan Tempat Sampah Putung Rokok.....	41
Gambar 3.21. <i>Layout Front Desk</i> .....	41
Gambar 3.22. <i>Front Desk</i> .....	42
Gambar 3.23. Meja Kerja <i>Expeditior Team</i> .....	43
Gambar 3.24. Papan Struktur <i>Family</i> .....	43
Gambar 3.25. <i>Wall Sign</i> .....	43
Gambar 3.26. <i>Credenza</i> .....	43
Gambar 3.27. <i>Layout Lobby</i> .....	44
Gambar 3.28. <i>Lobby Area</i> .....	45



Gambar 3.29. <i>Security</i> Membaca Koran di <i>Lobby Area</i> .....	45
Gambar 3.30. <i>Layout Mayor Office</i> .....	45
Gambar 3.31. Meja <i>Mayor</i> .....	46
Gambar 3.32. Meja Resepsionis Yang Dialihfungsikan Sebagai Tempat Arsip Dan Tempat Obat Umum .....	46
Gambar 3.33. Bukaan Besar Di Sisi Timur Dan Selatan .....	47
Gambar 3.34. <i>Layout COD Office</i> .....	47
Gambar 3. 35. <i>COD Office</i> Tampak Depan .....	48
Gambar 3.36. Interior <i>COD Office</i> .....	49
Gambar 3.37. Partisi Pembatas <i>COD Office</i> dengan <i>Sessi Room</i> .....	49
Gambar 3.38. Lemari Arsip .....	50
Gambar 3.39. Laci Arsip Plastik.....	50
Gambar 3.40. <i>Layout Sessi Room</i> .....	50
Gambar 3.41. <i>Sessi Room</i> .....	51
Gambar 3.42. Kursi Lipat yang Digunakan Untuk Menyidang Terdakwa.....	51
Gambar 3.43. Partisi Penyekat Antara <i>Sessi Room</i> Dan <i>COD Office</i> .....	52
Gambar 3.44. Dua Lemari Plastik Tempat Arsip Dan Timbangan Badan.....	52
Gambar 3.45. Papan Berisi Nama-Nama Residen Yang Bertugas .....	52
Gambar 3.46. Bukaan Di Sisi Barat Dan Selatan .....	52
Gambar 3.47. <i>Layout Smoking Area</i> .....	52
Gambar 3.48. Bukaan Besar Di Sisi Timur Dan Utara.....	53
Gambar 3.49. Sisi Selatan Dan Barat Ruang Yang Berisi Kalimat-Kalimat Positif.....	54
Gambar 3.50. <i>Layout Clinical Office</i> .....	54
Gambar 3.51. Interior <i>Clinical Office</i> Sisi Barat.....	56
Gambar 3.52. Interior <i>Clinical Office</i> Sisi Timur .....	56
Gambar 3.53. Sofa Merah Biasa Digunakan Untuk Tempat Rapat .....	56
Gambar 3.54. Pintu Menuju Toilet .....	57
Gambar 3.55. Bukaan Di Sisi Selatan Yang Terhubung Ke Dalam <i>Primary House</i> .....	57

Gambar 3.56. Bukaan Di Sisi Utara Yang Terhubung ke Luar <i>Primary House</i> .....	58
Gambar 3.57. <i>Layout Family Room</i> .....	58
Gambar 3.58. <i>Family Room</i> .....	59
Gambar 3.59. Interior <i>Family Room</i> Sisi Selatan.....	60
Gambar 3.60. Interior <i>Family Room</i> Sisi Utara.....	60
Gambar 3.61. <i>Layout Dining Hall</i> .....	61
Gambar 3.62. <i>Dining Hall</i> .....	62
Gambar 3.63. Interior <i>Dining Hall</i> Dengan Bukaan Di Sisi Selatan Dan Barat...	62
Gambar 3.64. Interior <i>Dining Hall</i> Dengan Dinding Rendah Di Sisi Timur Dan Utara.....	63
Gambar 3.65. Tempat Meletakkan Sajian.....	64
Gambar 3.66. Kursi Panjang Untuk Residen Yang Sedang Menerima <i>Learning Experience</i> .....	64
Gambar 3.67. <i>Layout Staff's Dining</i> .....	64
Gambar 3.68. <i>Staff's Dining</i> .....	65
Gambar 3.69. Aktivitas Di Dapur Dapat Diawasi Dari Area <i>Staff'd Dining</i> .....	66
Gambar 3.70. <i>Layout Kitchen</i> .....	66
Gambar 3.71. <i>Kitchen</i> .....	68
Gambar 3.72. Interior <i>Kitchen</i> .....	68
Gambar 3.73. Dispenser di Depan <i>Kitchen</i> .....	68
Gambar 3.74. <i>Layout Multifunctional Hall</i> .....	69
Gambar 3.75. <i>Multifunctional Hall</i> .....	70
Gambar 3.76. Beberapa Fasilitas Penunjang Program Di Sisi Barat Daya.....	71
Gambar 3.77. Meja <i>Chief</i> Di Sisi Timur Laut.....	71
Gambar 3.78. Kursi <i>Expeditor</i> Di Depan <i>Family Room</i> .....	71
Gambar 3.79. <i>Layout Seminar Room</i> .....	72
Gambar 3.80. <i>Seminar Room</i> .....	73
Gambar 3.81. <i>Artwork</i> Residen Di Sisi Barat.....	74
Gambar 3.82. Kursi Lipat Yang Berjajar Di Sisi.....	74
Gambar 3.83. Plafon Ekspos <i>Seminar Room</i> .....	74

Gambar 3.84. <i>Layout</i> Lantai 1 <i>Dorm of the Rock</i> .....	75
Gambar 3.85. <i>Layout</i> Lantai 1 <i>Dorm of the Rock</i> .....	75
Gambar 3.86. Jalan Menuju <i>Dorm Of The Rock</i> dengan Beberapa Patung dan Vegetasi Alami .....	76
Gambar 3.87. <i>Dining Hall</i> Yang Dialihfungsikan Sebagai Gudang.....	76
Gambar 3.88. Selasar <i>Dorm Of The Rock</i> .....	77
Gambar 3.89. <i>Layout Yard</i> dan <i>Statue Room</i> .....	77
Gambar 3.90. <i>Yard Room</i> .....	78
Gambar 3.91. <i>Statue Room</i> .....	78
Gambar 3.92. Ranjang Susun Di <i>Statue Room</i> .....	79
Gambar 3.93. Gantungan Baju Dan Laci Plastik.....	79
Gambar 3.94. Jam Dinding dan Laci Plastik.....	79
Gambar 3.95. Rak Sepatu Dan Tempat Sampah Di Samping <i>Yard Room</i> .....	79
Gambar 3.96. Bukaan di Dalam <i>Statue Room</i> .....	80
Gambar 3.97. Bukaan Di Sisi Samping <i>Statue Room</i> .....	80
Gambar 3. 98. <i>Layout</i> Kamar Mandi, Toilet, dan <i>Vanity</i> .....	80
Gambar 3.99. Bilik-Bilik Kamar Mandi .....	81
Gambar 3.100. Tirai Sebagai Penutup Bilik .....	81
Gambar 3.101. Penggunaan <i>Fixed Wall Shower</i> Pada Kamar Mandi .....	82
Gambar 3.102. Kloset Duduk.....	82
Gambar 3.103. <i>Vanity Area</i> .....	82
Gambar 3.104. Lemari Tempat Penyimpanan Alat Bersih-Bersih .....	83
Gambar 3.105. Pencahayaan Buatan Berupa Lampu TL Dan Dua <i>Ball Ice Lamp</i> .....	83
Gambar 3.106. Jemuran Besi .....	83
Gambar 3.107. <i>Layout Yellow House</i> .....	84
Gambar 3.108. <i>Yellow House</i> Tampak Depan .....	85
Gambar 3.109. Area Peralihan Untuk Meletakkan Barang Pribadi Residen .....	85
Gambar 3.110. Laci Plastik Untuk Menyimpan Barang Pribadi .....	85
Gambar 3.111. Bangku, Rak Sepatu, Dan Tempat Sampah Di Ruang Peralihan .....	85

Gambar 3.112. <i>Layout</i> Kamar Tidur <i>Yellow House</i> .....	86
Gambar 3.113. Kamar Tidur Dengan Dua Kasur .....	86
Gambar 3.114. <i>Layout</i> Kamar Mandi <i>Yellow House</i> .....	87
Gambar 3.115. <i>Shower Room</i> .....	88
Gambar 3.116. Kloset Duduk.....	88
Gambar 4. 1. Bukaan di Lantai 1 <i>Primary House</i> .....	92
Gambar 4.2. Bukaan di Lantai 2 <i>Primary House</i> .....	93
Gambar 4.3. Bukaan di Lantai 3 <i>Primary House</i> .....	93
Gambar 4.4. Bukaan di <i>Statue</i> dan <i>Yard Room Dorm of the Rock</i> .....	94
Gambar 4.5. Bukaan di <i>Yellow House</i> .....	94
Gambar 4.6. <i>Setting</i> dari <i>Vertical Blind</i> Tidak Pernah Berubah dan Dibiarkan Begitu Saja, Serta Kondisinya yang Sudah Kurang Baik .....	95
Gambar 4.7. Lampu Ruang <i>COD Office</i> dan <i>Sessi Room</i> Selalu Menyala Meskipun di Siang Hari .....	96
Gambar 4.8. Pembayangan di <i>Primary House</i> .....	96
Gambar 4.9. Pembayangan di <i>Dorm of the Rock</i> .....	97
Gambar 4.10. Pembayangan di <i>Yellow House</i> .....	97
Gambar 4.11. Jendela dan penggunaan dinding papa kayu di <i>Primary House</i> .....	99
Gambar 4.12. Ventilasi di <i>Seminar Room</i> .....	99
Gambar 4.13. Suasana Alami di Kawasan FAN Campus.....	101
Gambar 4.14. Fasilitas dan Kegiatan di <i>Family Room</i> .....	103
Gambar 4.15. Makanan Memiliki Area Saji Yang Terpisah Dengan Meja Makan.....	103
Gambar 4.16. Area Meja Makan Bersih Dari Benda Apapun Sehingga Dapat Digunakan Sebagai Area Untuk Menulis <i>Daily Synopsis</i> .....	104
Gambar 4.17. Pelaksanaan <i>Relapse Prevention Training</i> di <i>Multifunctional Hall</i> .....	104
Gambar 4.18. Kegiatan Penyambutan Bulan Ramadhan di <i>Multifunctional Hall</i> .....	104
Gambar 4.19. Ilustrasi Kegiatan Berkumpul Untuk Pengecekan Kelengkapan Residen dan Pemberian Pengumuman di <i>Multifunctional Hall</i> ..	105

Gambar 4.20. Ilustrasi Formasi Tempat Duduk di <i>Seminar Room</i> Berdasarkan Kegiatan.....	105
Gambar 4.21. Kegiatan Kelas Berupa <i>Training</i> di <i>Seminar Room</i> .....	106
Gambar 4.22. Analisis <i>Visual Barrier</i> di Lantai 1 <i>Primary House</i> .....	109
Gambar 4.23. Analisis <i>Visual Barrier</i> di Lantai 2 <i>Primary House</i> .....	109
Gambar 4.24. <i>Visual Barrier</i> di Lantai 1 <i>Primary House</i> .....	110
Gambar 4.25. <i>Visual Barrier</i> di Lantai 2 <i>Primary House</i> .....	111
Gambar 4.26. Lantai Dua Berbentuk Mezanin.....	111
Gambar 4.27. Bukaan Disetiap Pojok Ruangan .....	112
Gambar 4.28. Analisis <i>Visual Barrier</i> di <i>Statue</i> dan <i>Yard Room Dorm of the Rock</i> .....	113
Gambar 4.29. Analisis <i>Visual Barrier</i> di <i>Yellow House</i> .....	114
Gambar 4.30. Analisis Titik-titik Pengontrolan dan Pengawasan di Lantai 1 <i>Primary House</i> .....	118
Gambar 4.31. Analisis Titik-titik Pengontrolan dan Pengawasan di Lantai 2 <i>Primary House</i> .....	118
Gambar 4.32. Analisis Alur Penerimaan Pengunjung .....	120
Gambar 4.33. Analisis Teritori di Lantai 1 <i>Primary House</i> .....	124
Gambar 4.34. Analisis Teritori di Lantai 2 <i>Primary House</i> .....	124
Gambar 4.35. Analisis Teritori di Lantai 3 <i>Primary House</i> .....	125
Gambar 4.36. Analisis Teritori Tempat Duduk di <i>Family Room</i> .....	126
Gambar 4.37. Analisis Teritori Tempat Duduk di <i>Dining Hall</i> .....	126
Gambar 4.38. Analisis Teritori Tempat Duduk di <i>Multifunctional Hall</i> .....	127
Gambar 4.39. Analisis Teritori Tempat Duduk di <i>Front Area</i> .....	127
Gambar 4.40. Analisis Teritori <i>Dorm of the Rock</i> .....	128
Gambar 4.41. <i>Signage</i> di depan pintu <i>Mayor Office</i> (a) dan <i>COD Office</i> sebagai tanda bahwa ruangan tersebut memiliki privasi yang tinggi .....	131
Gambar 4.42. Papan Struktur Pogram Residensial.....	136
Gambar 4.43. <i>Wall sign</i> Berisi <i>Unwritten Philosophies</i> .....	136
Gambar 4.44. Suasana Interior <i>Primary House</i> .....	137
Gambar 4.45. Lantai Dek Kayu di <i>Front Desk</i> .....	138

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Program Rehabilitasi .....	25
Tabel 3.2. Daftar Perabot <i>Front Desk</i> .....	39
Tabel 3. 3. Daftar Perabot <i>Front Desk</i> .....	42
Tabel 3.4. Daftar Perabot <i>Lobby</i> .....	44
Tabel 3.5. Daftar Perabot <i>Mayor Office</i> .....	46
Tabel 3.6. Daftar Perabot <i>COD Office</i> .....	47
Tabel 3.7. Daftar Perabot <i>Smoking Area</i> .....	53
Tabel 3.8. Daftar Perabot <i>Clinical Office</i> .....	54
Tabel 3.9. Daftar Perabot <i>Family Room</i> .....	58
Tabel 3.10. Daftar Perabot <i>Dining Hall</i> .....	61
Tabel 3.11. Daftar Perabot <i>Staff's Dining</i> .....	65
Tabel 3.12. Daftar Perabot <i>Kitchen</i> .....	67
Tabel 3.13. Daftar Perabot <i>Multifunctional Hall</i> .....	69
Tabel 3.14. Daftar Perabot Seminar Room .....	72
Tabel 3.15. Daftar Perabot Kamar <i>Dorm of the Rock</i> .....	77
Tabel 3.16. Daftar Perabot Kamar Mandi, Toilet, dan <i>Vanity</i> .....	81
Tabel 3.17. Daftar Perabot Kamar Mandi <i>Yellow House</i> .....	87
Tabel 3.18. Dimensi Ruangan <i>Primary House</i> .....	88
Tabel 3.19. Dimensi Ruangan <i>Dorm of the Rock</i> .....	89
Tabel 3 20. Dimensi Ruangan <i>Yellow House</i> .....	89
Tabel 3.21. Bukaan <i>Primary House</i> .....	89
Tabel 3. 22. Bukaan <i>Dorm of the Rock</i> .....	91
Tabel 3. 23. Bukaan <i>Yellow House</i> .....	91
Tabel 4.1. <i>Degree of Visual Barrier</i> .....	115
Tabel 4.2. <i>Pembagian aksesibilitas</i> .....	117
Tabel 4.3. Pembagian Teritorialitas Ruang di <i>Primary House</i> .....	123
Tabel 4.4. Hubungan Luasan Bukaan dan Karakter Kegiatan .....	134
Tabel 5.1. Kesimpulan Peran Aspek Teknis .....	144
Tabel 5.2. Kesimpulan Peran Aspek Fungsional .....	145
Tabel 5.3. Kesimpulan Peran Aspek Perilaku .....	146

## ABSTRAK

### STUDI DESAIN INTERIOR DENGAN METODE *THERAPEUTIC COMMUNITY (TC)* DI PANTI REHABILITASI NARKOBA FAN CAMPUS BOGOR

Zeni Afrah Madinah

Lingkungan fisik merupakan wadah bagi manusia beraktivitas. Untuk memenuhi kebutuhan ruang dengan aktivitas khusus, maka rekayasa lingkungan perlu dilakukan. Seperti halnya panti rehabilitasi narkoba berbasis *Therapeutic Community (TC)*, lingkungan fisik yang dalam penelitian ini fokus pada interior bangunan, harus mendukung terciptanya lingkungan terapeutik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara desain interior dengan metode *Therapeutic Community* yang merupakan salah satu metode terapi narkoba di panti rehabilitasi narkoba FAN Campus Bogor. Bangunan panti sudah dirancang sejak awal sebagai tempat rehabilitasi narkoba, untuk itu penulis akan mencoba mengidentifikasi hubungan antara lingkungan fisik terhadap kegiatannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis triangulasi. Temuan dari hasil penelitian ini yaitu: 1) aspek teknis yang meliputi pencahayaan, penghawaan, kebisingan, 2) aspek fungsional yang terkait dengan fleksibilitas dan pergantian ruang, sistem keamanan, dan 3) faktor perilaku berupa teritori, privasi dan interaksi, serta citra dan makna memiliki peran terhadap proses rehabilitasi narkoba berbasis TC. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek teknis berperan lebih banyak terhadap kenyamanan residen, aspek fungsional memfasilitasi program rehabilitasi, dan aspek perilaku berperan terhadap psikososial residen. Dalam kaitannya dengan proses rehabilitasi, aspek perilaku yaitu privasi dan interaksi berperan paling besar. Dengan meminimalisir privasi dan memperbesar interaksi akan memberikan peluang terjadinya *mutual support* atau dalam TC disebut dengan *mutual self-help*. Hal ini sesuai dengan motto TC yaitu "*man helping man to help himself*". Selain itu, sistem keamanan dengan penerapan denah terbuka dan limitasi akses juga memudahkan pengontrolan sehingga dapat dipastikan bahwa seluruh residen tidak memisahkan diri dari kelompok rehabilitasi. Hal ini akan mengoptimalkan proses rehabilitasi.

**Kata Kunci:** Panti Rehabilitasi Narkoba, Desain Interior, *Therapeutic Community (TC)*.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan transaksi narkoba yang cukup tinggi. Menurut data BNN (2016:16), jumlah pengguna narkoba pada tahun 2014 mencapai 4.022.228 jiwa sedangkan di tahun 2015 berjumlah 4.098.029 jiwa, artinya terdapat kenaikan sebesar 0.02%. Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1997 tentang psikotropika pasal 48, 50, dan 51 serta Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Menempatkan Pemakai Narkoba ke Dalam Panti Terapi dan Rehabilitasi, yang mewajibkan bagi korban penyalahgunaan narkoba untuk mengikuti rehabilitasi dan tidak boleh dipenjara.

Metode terapi untuk korban penyalahgunaan narkoba sangat beragam, salah satu yang paling umum di Indonesia adalah *Therapeutic Community* atau metode TC. Menurut dr Windy (wawancara, 2016) metode TC mewajibkan residen untuk mengikuti program pada lingkungan yang terisolir dari pengaruh luar sehingga staf dan konselor dapat mengawasi secara intensif semua kegiatan dalam program. Metode TC disebut juga metode rawat inap yaitu pelayanan yang dilakukan pada suatu lingkungan binaan untuk mengontrol perkembangan kesehatan dan perilaku.

Arsitektur merupakan lingkungan binaan yang dapat membantu dalam menata perilaku manusia di dalamnya. Melalui tempat-tempat yang dapat dibedakan oleh *user*, lingkungan binaan akan menuntut suatu perilaku dan peranan yang telah di-*setting* dalam ruang (Snyder & Anthony, 1984:27). Arsitektur mewadahi aktivitas di dalamnya melalui ruang dengan tingkat kekompleksan yang berbeda. Hal yang serupa juga ditemukan pada panti rehabilitasi narkoba dimana keberagaman aktivitas membutuhkan ruang-ruang terpetik yang akan mendukung program. Salah satu acuan perancangan pusat kesehatan pada era globalisasi ini



adalah *base on patient focus* dengan penekanan pada *customer satisfaction* (Untung dalam Sari, 2003:155). Perancang harus berusaha menciptakan suasana interior sedemikian rupa agar mampu memberi perlindungan, kenyamanan, keamanan dan menimbulkan rasa betah dalam suasana yang terjalin dengan lingkungan sekitarnya (Suptandar, 1999:11).

Jika melihat sejarah Indonesia perihal kasus penyalahgunaan narkoba, pada pertengahan tahun 1997 merupakan puncak ledakan dari kasus tersebut yang bersamaan dengan krisis mata uang regional (krismon). Pada tahun itu juga pemerintah mengeluarkan UU Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika dan UU Nomor 22 Tahun 1997 Narkotika yang nantinya akan berubah menjadi UU Nomor 35 tahun 2009. Lembaga Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN) pada masa itu masih dibawah Kepolisian Republik Indonesia. Beberapa NGO mulai memikirkan tentang permasalahan tersebut, salah satunya ibu Inti Nusantari Subagio yang mendirikan FAN Campus pada akhir tahun 1998 dengan memanfaatkan villa milik pribadinya di daerah Puncak, Bogor. Villa ini digunakan sebagai tempat transisi bagi mantan pecandu narkoba yang telah melaksanakan proses rehabilitasi narkoba di Yayasan pengasih Malaysia sebelum pulang ke rumah. Melihat kebutuhan akan lembaga rehabilitasi narkoba, ibu Inti memutuskan untuk tidak sekedar membuat tempat singgah tapi juga mendirikan pusat rehabilitasi narkoba di tanah pribadinya seluas 5 hektar. Pusat rehabilitasi narkoba tersebut kemudian secara resmi di buka pada tanggal 15 Oktober 1999

Panti Rehabilitasi ini menerapkan metode *Therapeutic Community* (TC) untuk program penyembuhannya. Berdasarkan wawancara terhadap salah satu staf, FAN Campus sudah dikenal sebagai panti yang profesional dalam menjalani proses rehabilitasi narkoba. FAN Campus juga membuka pelatihan bagi konselor yang telah diikuti oleh berbagai lembaga rehabilitasi termasuk BNN. Selain menjadi salah satu panti rehabilitasi yang diakui cukup tua, FAN Campus juga terkenal akan bangunan pantinya yang berbentuk rumah kayu. Selama hampir 18 tahun, belum pernah

ada perubahan atau perenovasian gedung pada panti rehabilitasi narkoba tersebut. Namun pada tahun 2010, terjadi pengalihfungsian beberapa ruang terkait jumlah residen yang semakin bertambah dan penambahan fasilitas di lingkungan panti.

Lingkungan fisik yang mewadahi kegiatan rehabilitasi akan mengalami kontak langsung dengan residen, sehingga perlu diperhatikan hubungan antara kegiatan yang berlangsung dengan aspek-aspek ruang rehabilitasi demi terciptanya lingkungan terapeutik. Untuk itu, penulis ingin mengetahui hubungan antara aspek interior dengan kegiatan rehabilitasi bermetode TC di Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Seperti apakah hubungan desain interior yang meliputi aspek teknis (pencahayaan, penghawaan, kebisingan), aspek fungsional (fleksibilitas dan pergantian ruang, sistem keamanan), dan aspek perilaku (teritori, privasi dan interaksi, citra dan makna) dengan metode *Therapeutic Community (TC)* di Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor?
2. Faktor-faktor apakah dalam desain interior yang memiliki hubungan dengan metode *Therapeutic Community (TC)* di Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor?

### **C. Tujuan**

1. Hubungan desain interior yang meliputi aspek teknis (pencahayaan, penghawaan, kebisingan), aspek fungsional (fleksibilitas dan pergantian ruang, sistem keamanan), dan aspek perilaku (teritori, privasi dan interaksi, citra dan makna) dengan metode *Therapeutic Community (TC)* di Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor.
2. Faktor-faktor desain interior yang memiliki hubungan dengan metode *Therapeutic Community (TC)* di Panti Rehabilitasi Narkoba FAN Campus Bogor.

#### D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang hubungan desain interior dengan metode *Therapeutic Community (TC)* pada interior yang nantinya dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi desainer ketika merancang proyek yang sama di masa mendatang dan juga untuk pengembangan fasilitas panti rehabilitasi narkoba FAN Campus Bogor.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Metode Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:8-9) penelitian kualitatif meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna yaitu data yang sebenarnya daripada generalisasi.

##### 2. Obyek Penelitian

###### a. Populasi

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah ruang-ruang dari bangunan *primary house, dorm of the rock, dan yellow house dormitory* serta residen.

###### b. Sampel

Sampel yang digunakan berdasarkan teknik *Purposive Sampling* adalah ruang-ruang pada panti rehabilitasi FAN Campus yang digunakan sebagai tempat terlaksananya kegiatan rehabilitasi. Ruang tersebut meliputi, *front area, front desk, lobby, mayor office, meeting room, coordinator of department office, sessi room, smoking area, seminar room, clinical office, family room, dining hall, staff's dining, kitchen, multifunctional hall, bedroom, dan bathroom.*

Responden pada penelitian ini adalah residen. Untuk data dari residen, peneliti hanya akan mengambil 25-50% responden yang terdiri dari *younger*, *middle*, dan *older members*. Pemilihan responden dilakukan oleh konselor karena terkait dengan kondisi psikis dan pembatasan komunikasi antara residen dengan pihak dari luar panti rehabilitasi.

Responden pada penelitian ini adalah residen yang akan mewakili tiap fase program dan *job function*. Responden ditarik secara random dan dipilih oleh pihak pengelola berdasarkan kebutuhan penulis serta ketersediaan waktu yang dimiliki oleh residen. Secara kuantitas diambil 40-50% dari seluruh residen yang berjumlah 12 orang.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh data-data dari literature sebagai landasan teori dalam penelitian dan mengadakan wawancara kepada narasumber ahli sebagai informasi tambahan.

#### b. Studi Lapangan

##### 1) Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada ruang-ruang yang akan diamati untuk melihat kondisi sesungguhnya dilapangan

##### 2) Pengukuran

Pengukuran menggunakan alat bantu ukur berupa meteran untuk mendapatkan data secara kuantitatif.

##### 3) Interview

Mengadakan kegiatan tanya jawab lisan untuk menggali informasi dari konselor dan residen baik secara terstruktur dengan lembar *questioner* maupun yang tidak terstruktur

dengan memberikan pertanyaan langsung untuk mendapatkan data secara kualitatif.

#### 4) Dokumentasi

Mengadakan pengamatan dengan menggunakan alat perekam kamera berupa foto maupun audio visual jika diperlukan untuk merekam kondisi di panti rehabilitasi.

#### 4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Tahap pertama adalah menganalisis hasil observasi lapangan yang berupa data fisik seperti hasil pengukuran dan temuan-temuan di lokasi, selanjutnya menganalisis respon pengguna yang berupa data wawancara. Kedua hasil analisis tersebut kemudian akan dikomparasikan dengan standar dan teori-teori untuk dicari korelasinya.

